

# Petrus Selestinus: Koordinator Advokat Nusantara Untuk Menjaga NKRI



Jakarta, [mwartapedia.com](https://mwartapedia.com) – Koordinator Pergerakan Advokat Nusantara (Perekat Nusantara), Petrus Selestinus mengatakan Organisasi Advokat yang didirikan bersama sejumlah Advokat Jakarta merupakan wadah perjuangan para advokat untuk berkontribusi dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Selain itu, Perekat Nusantara juga ingin menegaskan eksistensi advokat Indonesia, pertama dan terutama sebagai penegak hukum yang kritis dalam pembangunan hukum nasional untuk memperkuat negara hukum Indonesia.

“Hal itu yang menjadi prinsip dasar dari Pergerakan Advokat Nusantara,” ujar Petrus Selestinus saat deklarasi berdirinya Pergerakan Advokat Nusantara di Jakarta, Senin (15/11/2021).

Dalam deklarasi ini, hadir belasan advokat yang peduli terhadap masalah hukum, penegakan hukum dan pemerintahan. Mereka antara lain Zainal Abidin, Erick S Paat, Ahmad Dilapanga, Paskalis Pieter, Mansyur Arsyad, Carrel Ticualu, Martin Erwan, Manihar Situmorang, Mikael Marut, Daniel T.

Masiku, Frida Adam, C. Suhadi, Frans R. Delong, Pieter Singkali dan Berechmans M. Ambardi.

Petrus menjelaskan wadah Pergerakan Advokat Nusantara ini bukan Organisasi Advokat tandingan dari Organisasi Advokat yang sudah ada seperti Peradi, KAI, AAI, FERARI dan lain-lainnya.

“Kami, sekelompok Advokat hanya menghimpun diri dalam wadah Pergerakan Advokat, karena mempunyai persamaan visi, persamaan kehendak, persamaan pemahaman dan persamaan cita-cita untuk memunculkan Advokat yang berkarakter peduli terhadap Penegakan Hukum, Pembangunan Hukum dan Pembentukan Hukum itu sendiri,” tegas Petrus Selestinus.

Menurut Petrus, selama ini Organisasi Advokat yang sudah ada kurang memberi warna tentang bagaimana seharusnya Advokat sebagai penegak hukum mendedikasikan pengabdianannya sebagai sosok Advokat Penegak Hukum yang setara dengan Polri, Kejaksaan dan Hakim-Hakim.

“Sebab selama ini terutama selama reformasi peran Advokat sebagai Penegak Hukum nyaris tidak terdengar,” kata Petrus. Kebanyakan Advokat lebih fokus pada pekerjaan litigasi dengan mendapat bayaran.

Petrus menilai advokat selama ini hanya muncul dalam rutinitas saat membela kliennya di Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan. Namun, di luar itu peran Advokat sebagai Penegak Hukum, peran sebagai mitra Penegak Hukum dalam pembangunan hukum, pembentukan hukum dan ilmu pengetahuan hukum itu sendiri sangat minim.

Padahal, kata dia, Advokat Indonesia mempunyai Organisasi. Profesi yang jumlahnya sekitar puluhan organisasi.

“Kami melihat peran itu tidak tampak. Kami ingin membangun karakter advokat yang menjadi pelopor dalam setiap perubahan dan pembentukan hukum, punya kepedulian terhadap pembangun

bangsa ini khususnya di dalam penegakan hukum dalam arti menjadi mitra pemerintah, ikut mengoreksi kebijakan pemerintah dan bahkan ikut mengambil bagian dalam merumuskan kebijakan pemerintah di bidang apa pun terkait bidang hukum,” ucap Petrus.

Sebagai langkah awal, menurut Petrus, pihaknya akan fokus pada kerja sama dalam mencegah dan meminimalisasi ancaman terhadap gerakan-gerakan intoleransi, radikalisme, bahaya nakorba, dan kejahatan korupsi.

Oleh karena itu, Perekat Nusantara akan berperan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan terkait dengan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kebijakan untuk melakukan gerakan kontra radikalisasi dan deradikalisasi bersama Polri dan BNPT.

Selama ini, lanjut Petrus, peran advokat belum terlihat dalam pemberantasan terorisme, radikalisme, memperkuat keberagaman. Sebab, ancaman terorisme makin kuat, radikalisme dan intoleransi makin kuat yang mengancam ideologi bangsa.

Oleh karena itu, kata dia, ke depan perlu memperluas peran advokat dalam penegakan hukum untuk beberapa aspek sebagaimana diuraikan di atas.

Dalam deklarasi itu, Pergerakan Advokat Nusantara ini juga menyikapi konflik kepentingan di kalangan pejabat terkait bisnis PCR.(MI)

---

**Petrus**  
**Koordinator**

**Selestinus:**  
**Pergerakan**

# Advokat Nusantara Untuk Menjaga NKRI



Jakarta, [mwartapedia.com](http://mwartapedia.com) – Koordinator Pergerakan Advokat Nusantara (Perekat Nusantara), Petrus Selestinus mengatakan Organisasi Advokat yang didirikan bersama sejumlah Advokat Jakarta merupakan wadah perjuangan para advokat untuk berkontribusi dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Selain itu, Perekat Nusantara juga ingin menegaskan eksistensi advokat Indonesia, pertama dan terutama sebagai penegak hukum yang kritis dalam pembangunan hukum nasional untuk memperkuat negara hukum Indonesia.

“Hal itu yang menjadi prinsip dasar dari Pergerakan Advokat Nusantara,” ujar Petrus Selestinus saat deklarasi berdirinya Pergerakan Advokat Nusantara di Jakarta, Senin (15/11/2021).

Dalam deklarasi ini, hadir belasan advokat yang peduli terhadap masalah hukum, penegakan hukum dan pemerintahan. Mereka antara lain Zainal Abidin, Erick S Paat, Ahmad Dilapanga, Paskalis Pieter, Mansyur Arsyad, Carrel Ticualu, Martin Erwan, Manihar Situmorang, Mikael Marut, Daniel T. Masiku, Frida Adam, C. Suhadi, Frans R. Delong, Pieter Singkali dan Berechmans M. Ambardi.

Petrus menjelaskan wadah Pergerakan Advokat Nusantara ini bukan Organisasi Advokat tandingan dari Organisasi Advokat

yang sudah ada seperti Peradi, KAI, AAI, FERARI dan lain-lainnya.

“Kami, sekelompok Advokat hanya menghimpun diri dalam wadah Pergerakan Advokat, karena mempunyai persamaan visi, persamaan kehendak, persamaan pemahaman dan persamaan cita-cita untuk memunculkan Advokat yang berkarakter peduli terhadap Penegakan Hukum, Pembangunan Hukum dan Pembentukan Hukum itu sendiri,” tegas Petrus Selestinus.

Menurut Petrus, selama ini Organisasi Advokat yang sudah ada kurang memberi warna tentang bagaimana seharusnya Advokat sebagai penegak hukum mendedikasikan pengabdianya sebagai sosok Advokat Penegak Hukum yang setara dengan Polri, Kejaksaan dan Hakim-Hakim.

“Sebab selama ini terutama selama reformasi peran Advokat sebagai Penegak Hukum nyaris tidak terdengar,” kata Petrus. Kebanyakan Advokat lebih fokus pada pekerjaan litigasi dengan mendapat bayaran.

Petrus menilai advokat selama ini hanya muncul dalam rutinitas saat membela kliennya di Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan. Namun, di luar itu peran Advokat sebagai Penegak Hukum, peran sebagai mitra Penegak Hukum dalam pembangunan hukum, pembentukan hukum dan ilmu pengetahuan hukum itu sendiri sangat minim.

Padahal, kata dia, Advokat Indonesia mempunyai Organisasi. Profesi yang jumlahnya sekitar puluhan organisasi.

“Kami melihat peran itu tidak tampak. Kami ingin membangun karakter advokat yang menjadi pelopor dalam setiap perubahan dan pembentukan hukum, punya kepedulian terhadap pembangunan bangsa ini khususnya di dalam penegakan hukum dalam arti menjadi mitra pemerintah, ikut mengoreksi kebijakan pemerintah dan bahkan ikut mengambil bagian dalam merumuskan kebijakan pemerintah di bidang apa pun terkait bidang hukum,” ucap Petrus.

Sebagai langkah awal, menurut Petrus, pihaknya akan fokus pada kerja sama dalam mencegah dan meminimalisasi ancaman terhadap gerakan-gerakan intoleransi, radikalisme, bahaya nakorba, dan kejahatan korupsi.

Oleh karena itu, Perekat Nusantara akan berperan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan terkait dengan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kebijakan untuk melakukan gerakan kontra radikalisasi dan deradikalisasi bersama Polri dan BNPT.

Selama ini, lanjut Petrus, peran advokat belum terlihat dalam pemberantasan terorisme, radikalisme, memperkuat keberagaman. Sebab, ancaman terorisme makin kuat, radikalisme dan intoleransi makin kuat yang mengancam ideologi bangsa.

Oleh karena itu, kata dia, ke depan perlu memperluas peran advokat dalam penegakan hukum untuk beberapa aspek sebagaimana diuraikan di atas.

Dalam deklarasi itu, Pergerakan Advokat Nusantara ini juga menyikapi konflik kepentingan di kalangan pejabat terkait bisnis PCR.(MI)

---

|                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| <b>Petrus</b>       | <b>Selestinus:</b> |
| <b>Koordinator</b>  | <b>Pergerakan</b>  |
| <b>Advokat</b>      | <b>Nusantara</b>   |
| <b>Menjaga NKRI</b> | <b>Untuk</b>       |



Jakarta, [mwartapedia.com](http://mwartapedia.com) – Koordinator Pergerakan Advokat Nusantara (Perekat Nusantara), Petrus Selestinus mengatakan Organisasi Advokat yang didirikan bersama sejumlah Advokat Jakarta merupakan wadah perjuangan para advokat untuk berkontribusi dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Selain itu, Perekat Nusantara juga ingin menegaskan eksistensi advokat Indonesia, pertama dan terutama sebagai penegak hukum yang kritis dalam pembangunan hukum nasional untuk memperkuat negara hukum Indonesia.

“Hal itu yang menjadi prinsip dasar dari Pergerakan Advokat Nusantara,” ujar Petrus Selestinus saat deklarasi berdirinya Pergerakan Advokat Nusantara di Jakarta, Senin (15/11/2021).

Dalam deklarasi ini, hadir belasan advokat yang peduli terhadap masalah hukum, penegakan hukum dan pemerintahan. Mereka antara lain Zainal Abidin, Erick S Paat, Ahmad Dilapanga, Paskalis Pieter, Mansyur Arsyad, Carrel Ticualu, Martin Erwan, Manihar Situmorang, Mikael Marut, Daniel T. Masiku, Frida Adam, C. Suhadi, Frans R. Delong, Pieter Singkali dan Berechmans M. Ambardi.

Petrus menjelaskan wadah Pergerakan Advokat Nusantara ini bukan Organisasi Advokat tandingan dari Organisasi Advokat yang sudah ada seperti Peradi, KAI, AAI, FERARI dan lain-lainnya.

“Kami, sekelompok Advokat hanya menghimpun diri dalam wadah

Pergerakan Advokat, karena mempunyai persamaan visi, persamaan kehendak, persamaan pemahaman dan persamaan cita-cita untuk memunculkan Advokat yang berkarakter peduli terhadap Penegakan Hukum, Pembangunan Hukum dan Pembentukan Hukum itu sendiri,” tegas Petrus Selestinus.

Menurut Petrus, selama ini Organisasi Advokat yang sudah ada kurang memberi warna tentang bagaimana seharusnya Advokat sebagai penegak hukum mendedikasikan pengabdianannya sebagai sosok Advokat Penegak Hukum yang setara dengan Polri, Kejaksaan dan Hakim-Hakim.

“Sebab selama ini terutama selama reformasi peran Advokat sebagai Penegak Hukum nyaris tidak terdengar,” kata Petrus. Kebanyakan Advokat lebih fokus pada pekerjaan litigasi dengan mendapat bayaran.

Petrus menilai advokat selama ini hanya muncul dalam rutinitas saat membela kliennya di Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan. Namun, di luar itu peran Advokat sebagai Penegak Hukum, peran sebagai mitra Penegak Hukum dalam pembangunan hukum, pembentukan hukum dan ilmu pengetahuan hukum itu sendiri sangat minim.

Padahal, kata dia, Advokat Indonesia mempunyai Organisasi. Profesi yang jumlahnya sekitar puluhan organisasi.

“Kami melihat peran itu tidak tampak. Kami ingin membangun karakter advokat yang menjadi pelopor dalam setiap perubahan dan pembentukan hukum, punya kepedulian terhadap pembangun bangsa ini khususnya di dalam penegakan hukum dalam arti menjadi mitra pemerintah, ikut mengoreksi kebijakan pemerintah dan bahkan ikut mengambil bagian dalam merumuskan kebijakan pemerintah di bidang apa pun terkait bidang hukum,” ucap Petrus.

Sebagai langkah awal, menurut Petrus, pihaknya akan fokus pada kerja sama dalam mencegah dan meminimalisasi ancaman terhadap gerakan-gerakan intoleransi, radikalisme, bahaya nakorba, dan

kejahatan korupsi.

Oleh karena itu, Perekat Nusantara akan berperan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan terkait dengan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kebijakan untuk melakukan gerakan kontra radikalisasi dan deradikalisasi bersama Polri dan BNPT.

Selama ini, lanjut Petrus, peran advokat belum terlihat dalam pemberantasan terorisme, radikalisme, memperkuat keberagaman. Sebab, ancaman terorisme makin kuat, radikalisme dan intoleransi makin kuat yang mengancam ideologi bangsa.

Oleh karena itu, kata dia, ke depan perlu memperluas peran advokat dalam penegakan hukum untuk beberapa aspek sebagaimana diuraikan di atas.

Dalam deklarasi itu, Pergerakan Advokat Nusantara ini juga menyikapi konflik kepentingan di kalangan pejabat terkait bisnis PCR.(MI)

---

|                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| <b>Petrus</b>       | <b>Selestinus:</b> |
| <b>Koordinator</b>  | <b>Pergerakan</b>  |
| <b>Advokat</b>      | <b>Nusantara</b>   |
| <b>Menjaga NKRI</b> | <b>Untuk</b>       |



Jakarta, [mwartapedia.com](http://mwartapedia.com) – Koordinator Pergerakan Advokat Nusantara (Perekat Nusantara), Petrus Selestinus mengatakan Organisasi Advokat yang didirikan bersama sejumlah Advokat Jakarta merupakan wadah perjuangan para advokat untuk berkontribusi dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Selain itu, Perekat Nusantara juga ingin menegaskan eksistensi advokat Indonesia, pertama dan terutama sebagai penegak hukum yang kritis dalam pembangunan hukum nasional untuk memperkuat negara hukum Indonesia.

“Hal itu yang menjadi prinsip dasar dari Pergerakan Advokat Nusantara,” ujar Petrus Selestinus saat deklarasi berdirinya Pergerakan Advokat Nusantara di Jakarta, Senin (15/11/2021).

Dalam deklarasi ini, hadir belasan advokat yang peduli terhadap masalah hukum, penegakan hukum dan pemerintahan. Mereka antara lain Zainal Abidin, Erick S Paat, Ahmad Dilapanga, Paskalis Pieter, Mansyur Arsyad, Carrel Ticualu, Martin Erwan, Manihar Situmorang, Mikael Marut, Daniel T. Masiku, Frida Adam, C. Suhadi, Frans R. Delong, Pieter Singkali dan Berechmans M. Ambardi.

Petrus menjelaskan wadah Pergerakan Advokat Nusantara ini bukan Organisasi Advokat tandingan dari Organisasi Advokat yang sudah ada seperti Peradi, KAI, AAI, FERARI dan lain-lainnya.

“Kami, sekelompok Advokat hanya menghimpun diri dalam wadah

Pergerakan Advokat, karena mempunyai persamaan visi, persamaan kehendak, persamaan pemahaman dan persamaan cita-cita untuk memunculkan Advokat yang berkarakter peduli terhadap Penegakan Hukum, Pembangunan Hukum dan Pembentukan Hukum itu sendiri,” tegas Petrus Selestinus.

Menurut Petrus, selama ini Organisasi Advokat yang sudah ada kurang memberi warna tentang bagaimana seharusnya Advokat sebagai penegak hukum mendedikasikan pengabdianannya sebagai sosok Advokat Penegak Hukum yang setara dengan Polri, Kejaksaan dan Hakim-Hakim.

“Sebab selama ini terutama selama reformasi peran Advokat sebagai Penegak Hukum nyaris tidak terdengar,” kata Petrus. Kebanyakan Advokat lebih fokus pada pekerjaan litigasi dengan mendapat bayaran.

Petrus menilai advokat selama ini hanya muncul dalam rutinitas saat membela kliennya di Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan. Namun, di luar itu peran Advokat sebagai Penegak Hukum, peran sebagai mitra Penegak Hukum dalam pembangunan hukum, pembentukan hukum dan ilmu pengetahuan hukum itu sendiri sangat minim.

Padahal, kata dia, Advokat Indonesia mempunyai Organisasi. Profesi yang jumlahnya sekitar puluhan organisasi.

“Kami melihat peran itu tidak tampak. Kami ingin membangun karakter advokat yang menjadi pelopor dalam setiap perubahan dan pembentukan hukum, punya kepedulian terhadap pembangun bangsa ini khususnya di dalam penegakan hukum dalam arti menjadi mitra pemerintah, ikut mengoreksi kebijakan pemerintah dan bahkan ikut mengambil bagian dalam merumuskan kebijakan pemerintah di bidang apa pun terkait bidang hukum,” ucap Petrus.

Sebagai langkah awal, menurut Petrus, pihaknya akan fokus pada kerja sama dalam mencegah dan meminimalisasi ancaman terhadap gerakan-gerakan intoleransi, radikalisme, bahaya nakorba, dan

kejahatan korupsi.

Oleh karena itu, Perekat Nusantara akan berperan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan terkait dengan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kebijakan untuk melakukan gerakan kontra radikalisi dan deradikalisi bersama Polri dan BNPT.

Selama ini, lanjut Petrus, peran advokat belum terlihat dalam pemberantasan terorisme, radikalisme, memperkuat keberagaman. Sebab, ancaman terorisme makin kuat, radikalisme dan intoleransi makin kuat yang mengancam ideologi bangsa.

Oleh karena itu, kata dia, ke depan perlu memperluas peran advokat dalam penegakan hukum untuk beberapa aspek sebagaimana diuraikan di atas.

Dalam deklarasi itu, Pergerakan Advokat Nusantara ini juga menyikapi konflik kepentingan di kalangan pejabat terkait bisnis PCR.(MI)

---

**Wakil                      Bupati                      Dompu**  
**Silaturahmi Dengan Masyarakat**  
**Kota Kupang Asal Dompu**



Kupang, [mwartapedia.com](http://mwartapedia.com) – Wakil Bupati Dompu H. Syahrul Parsan, ST., MT. Tiba di Bandara EL Tari Kupang pada pukul 12:25 Wita di sambut oleh sesepuh KKBD Wilayah NTT bersama sesepuh Dompu setibanya di bandara Wakil Bupati memasuki Ruang Vip Room Pemda NTT sejenak, dan pukul 12:45 Ketua MK RI tiba di Bandata El Tari Kupang,

Rombongan Ketua MK dan Wakil Bupati Dompu menuju Rumah Makan Suka Rame Kota Kupang, selesai melaksanakan santap siang Yang Mulia MK bersama Wakil Bupati Dompu menuju Kampus Undana.

Wakil Bupati Dompu setiba di Kampus Undana pada pukul 15:10 selang beberapa menit Wakil Bupati bersama Ketua Nggahi Rawi Pahu Kota Kupang Bapak Ahmad Kasim, Spd di dampingi para sesepuh Dompu berkesempatan berkunjung di Monumen bekas Makam Yang Mulia Sultan Dompu Muhammad Siradjuddin yang terletak di Kompleks Pekuburan Islam Batu Kadera Airmata Kota Kupang Sabtu (13/11/2021).

“Berkunjung di Monumen bekas Makam Yang Mulia Sultan Dompu Muhammad Siradjuddin ini sebagai wujud penghormatan atas jasa-jasa dan nilai-nilai patriotisme Nasional Yang Mulia Sultan Muhammad Siradjuddin yang telah gugur memperjuangkan Agama. Bangsa dan Negara,..”

Meski padat dengan adanya kegiatan pelantikan pengurus KKBD wilayah dan KKBD Kota Kupang, di malam harinya Wakil Bupati Dompu H. Syahrul Parsan, ST., MT. Berkesempatan untuk bersilaturahmi dengan Masyarakat NTT Asal Dompu dan serta

berdialog dengan hangat dan akrab.... sebagai perwakilan dari Warga Kota Kupang Asal Dompu yang ada di Kota Kupang silaturahmi dan tatap muka dengan warga yang berlangsung di Kediaman Bapak M.Said Ibrahim,S.E dan ibu Ani di Jln Waingapu Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang, Sabtu (13/11/2021).

Wakil Bupati Dompu H.Syahrul Parsan,ST.MT terlihat begitu terbuka dan sangat semangat serta penuh dengan canda tawa yang semakin terasa akrab ketika mendengarkan berbagai keluhan dan harapan yang disampaikan oleh puluhan perwakilan masyarakat NTT asal Dompu yang hadir.

“Meski padat dengan kegiatan Pelantikan Pengurus Kerukunan Keluarga Bima Dompu (KKBD),tapi kalau sudah bertemu dengan masyarakat semua lelah pasti akan hilang dan akan tumbuh semangat baru,” ungkap Wakil Bupati.

H.Syahrul mengakui sudah terlampau sering dengan acara-acara formal. Sebab, tidak menemukan keakraban jika acara pertemuan dilakukan secara formal. Karena menurut H.Syahrul kebanyakan masyarakat ingin menyampaikan aspirasi dan bercanda tawa secara langsung dengan pemimpinnya.

Penyampaian dari tokoh kota Kupang asal Dompu Bpk Irmansyah,SH ada 3 (Tiga) penyampaian yaitu, 1.warga Dompu di Kupang mengucapkan selamat atas terpilihnya sebagai Bupati dan wakil Bupati Dompu,2 permohonan untuk membuatkan atap monument kubur Sultan Sirajudin di pekuburan batu kadera Kupang,dan terakhir pembentukan kelompok yang mengurus jenazah setiap kelurahan dan desa di Dompu.

Sementara itu, perwakilan dari tokoh pemuda NTT Asal Dompu, Kurniawan mengungkapkan bahwa silahturahmi ini lebih kepada curhatan masyarakat kepada pemimpinnya. Terutama masalah-masalah pembangunan yang ada di kabupaten Dompu.

“Mereka ingin mendengarkan arahan Pak Wakil Bupati bagaimana ikut berkontribusi terhadap kemajuan daerahnya,” ungkapnya.(  
\*Humas KKBD\*)

---

# Wakil Bupati Dompu Silaturahmi Dengan Masyarakat Kota Kupang Asal Dompu



Kupang, [mwartapedia.com](http://mwartapedia.com) – Wakil Bupati Dompu H. Syahrul Parsan, ST., MT. Tiba di Bandara EL Tari Kupang pada pukul 12:25 Wita di sambut oleh sesepuh KKBD Wilayah NTT bersama sesepuh Dompu setibanya di bandara Wakil Bupati memasuki Ruang Vip Room Pemda NTT sejenak, dan pukul 12:45 Ketua MK RI tiba di Bandata El Tari Kupang,

Rombongan Ketua MK dan Wakil Bupati Dompu menuju Rumah Makan Suka Rame Kota Kupang, selesai melaksanakan santap siang Yang Mulia MK bersama Wakil Bupati Dompu menuju Kampus Undana.

Wakil Bupati Dompu setiba di Kampus Undana pada pukul 15:10 selang beberapa menit Wakil Bupati bersama Ketua Nggahi Rawi Pahu Kota Kupang Bapak Ahmad Kasim,Spd di dampingi para sesepuh Dompu berkesempatan berkunjung di Monumen bekas Makam Yang Mulia Sultan Dompu Muhammad Siradjuddin yang terletak di Kompleks Pekuburan Islam Batu Kadera Airmata Kota Kupang Sabtu

(13/11/2021).

“Berkunjung di Monumen bekas Makam Yang Mulia Sultan Dompu Muhammad Siradjuddin ini sebagai wujud penghormatan atas jasa-jasa dan nilai-nilai patriotisme Nasional Yang Mulia Sultan Muhammad Siradjuddin yang telah gugur memperjuangkan Agama, Bangsa dan Negara,..”

Meski padat dengan adanya kegiatan pelantikan pengurus KKBD wilayah dan KKBD Kota Kupang, di malam harinya Wakil Bupati Dompu H. Syahrul Parsan, ST., MT. Berkesempatan untuk bersilaturahmi dengan Masyarakat NTT Asal Dompu dan serta berdialog dengan hangat dan akrab... sebagai perwakilan dari Warga Kota Kupang Asal Dompu yang ada di Kota Kupang silaturahmi dan tatap muka dengan warga yang berlangsung di Kediaman Bapak M.Said Ibrahim,S.E dan ibu Ani di Jln Waingapu Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang, Sabtu (13/11/2021).

Wakil Bupati Dompu H.Syahrul Parsan,ST.MT terlihat begitu terbuka dan sangat semangat serta penuh dengan canda tawa yang semakin terasa akrab ketika mendengarkan berbagai keluhan dan harapan yang disampaikan oleh puluhan perwakilan masyarakat NTT asal Dompu yang hadir.

“Meski padat dengan kegiatan Pelantikan Pengurus Kerukunan Keluarga Bima Dompu (KKBD),tapi kalau sudah bertemu dengan masyarakat semua lelah pasti akan hilang dan akan tumbuh semangat baru,” ungkap Wakil Bupati.

H.Syahrul mengakui sudah terlampau sering dengan acara-acara formal. Sebab, tidak menemukan keakraban jika acara pertemuan dilakukan secara formal. Karena menurut H.Syahrul kebanyakan masyarakat ingin menyampaikan aspirasi dan bercanda tawa secara langsung dengan pemimpinnya.

Penyampaian dari tokoh kota Kupang asal Dompu Bpk Irmansyah,SH ada 3 (Tiga) penyampaian yaitu, 1.warga Dompu di Kupang mengucapkan selamat atas terpilihnya sebagai Bupati dan wakil Bupati Dompu,2 permohonan untuk membuatkan atap monument kubur

Sultan Sirajudin di pekuburan batu kadera Kupang, dan terakhir pembentukan kelompok yang mengurus jenazah setiap kelurahan dan desa di Dompus.

Sementara itu, perwakilan dari tokoh pemuda NTT Asal Dompus, Kurniawan mengungkapkan bahwa silaturahmi ini lebih kepada curhatan masyarakat kepada pemimpinnya. Terutama masalah-masalah pembangunan yang ada di kabupaten Dompus.

“Mereka ingin mendengarkan arahan Pak Wakil Bupati bagaimana ikut berkontribusi terhadap kemajuan daerahnya,” ungkapnya. (\*Humas KKBD\*)

---

## Wakil Bupati Dompus Silaturahmi Dengan Masyarakat Kota Kupang Asal Dompus



Kupang, [mwartapedia.com](http://mwartapedia.com) – Wakil Bupati Dompus H. Syahrul Parsan, ST., MT. Tiba di Bandara EL Tari Kupang pada pukul 12:25 Wita di sambut oleh sesepuh KKBD Wilayah NTT bersama sesepuh Dompus setibanya di bandara Wakil Bupati memasuki Ruang Vip Room Pemda NTT sejenak, dan pukul

12:45 Ketua MK RI tiba di Bandata El Tari Kupang,

Rombongan Ketua MK dan Wakil Bupati Dompu menuju Rumah Makan Suka Rame Kota Kupang, selesai melaksanakan santap siang Yang Mulia MK bersama Wakil Bupati Dompu menuju Kampus Undana.

Wakil Bupati Dompu setiba di Kampus Undana pada pukul 15:10 selang beberapa menit Wakil Bupati bersama Ketua Nggahi Rawi Pahu Kota Kupang Bapak Ahmad Kasim, Spd di dampingi para sesepuh Dompu berkesempatan berkunjung di Monumen bekas Makam Yang Mulia Sultan Dompu Muhammad Siradjuddin yang terletak di Kompleks Pekuburan Islam Batu Kadera Airmata Kota Kupang Sabtu (13/11/2021).

“Berkunjung di Monumen bekas Makam Yang Mulia Sultan Dompu Muhammad Siradjuddin ini sebagai wujud penghormatan atas jasa-jasa dan nilai-nilai patriotisme Nasional Yang Mulia Sultan Muhammad Siradjuddin yang telah gugur memperjuangkan Agama, Bangsa dan Negara,..”

Meski padat dengan adanya kegiatan pelantikan pengurus KKBD wilayah dan KKBD Kota Kupang, di malam harinya Wakil Bupati Dompu H. Syahrul Parsan, ST., MT. Berkesempatan untuk bersilaturahmi dengan Masyarakat NTT Asal Dompu dan serta berdialog dengan hangat dan akrab... sebagai perwakilan dari Warga Kota Kupang Asal Dompu yang ada di Kota Kupang silaturahmi dan tatap muka dengan warga yang berlangsung di Kediaman Bapak M.Said Ibrahim, S.E dan ibu Ani di Jln Waingapu Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang, Sabtu (13/11/2021).

Wakil Bupati Dompu H.Syahrul Parsan, ST.MT terlihat begitu terbuka dan sangat semangat serta penuh dengan canda tawa yang semakin terasa akrab ketika mendengarkan berbagai keluhan dan harapan yang disampaikan oleh puluhan perwakilan masyarakat NTT asal Dompu yang hadir.

“Meski padat dengan kegiatan Pelantikan Pengurus Kerukunan Keluarga Bima Dompu (KKBD), tapi kalau sudah bertemu dengan

masyarakat semua lelah pasti akan hilang dan akan tumbuh semangat baru,” ungkap Wakil Bupati.

H.Syahrul mengakui sudah terlampau sering dengan acara-acara formal. Sebab, tidak menemukan keakraban jika acara pertemuan dilakukan secara formal. Karena menurut H.Syahrul kebanyakan masyarakat ingin menyampaikan aspirasi dan bercanda tawa secara langsung dengan pemimpinnya.

Penyampaian dari tokoh kota Kupang asal Dompu Bpk Irmansyah,SH ada 3 (Tiga) penyampaian yaitu, 1.warga Dompu di Kupang mengucapkan selamat atas terpilihnya sebagai Bupati dan wakil Bupati Dompu,2 permohonan untuk membuatkan atap monument kubur Sultan Sirajudin di pekuburan batu kadera Kupang,dan terakhir pembentukan kelompok yang mengurus jenazah setiap kelurahan dan desa di Dompu.

Sementara itu, perwakilan dari tokoh pemuda NTT Asal Dompu, Kurniawan mengungkapkan bahwa silahturahmi ini lebih kepada curhatan masyarakat kepada pemimpinnya. Terutama masalah-masalah pembangunan yang ada di kabupaten Dompu.

“Mereka ingin mendengarkan arahan Pak Wakil Bupati bagaimana ikut berkontribusi terhadap kemajuan daerahnya,” ungkapnya.(  
\*Humas KKBD\*)

---

**Wakil                      Bupati                      Dompu**  
**Silaturahmi Dengan Masyarakat**  
**Kota Kupang Asal Dompu**



Kupang, [mwartapedia.com](http://mwartapedia.com) – Wakil Bupati Dompu H. Syahrul Parsan, ST., MT. Tiba di Bandara EL Tari Kupang pada pukul 12:25 Wita di sambut oleh sesepuh KKBD Wilayah NTT bersama sesepuh Dompu setibanya di bandara Wakil Bupati memasuki Ruang Vip Room Pemda NTT sejenak, dan pukul 12:45 Ketua MK RI tiba di Bandata El Tari Kupang,

Rombongan Ketua MK dan Wakil Bupati Dompu menuju Rumah Makan Suka Rame Kota Kupang, selesai melaksanakan santap siang Yang Mulia MK bersama Wakil Bupati Dompu menuju Kampus Undana.

Wakil Bupati Dompu setiba di Kampus Undana pada pukul 15:10 selang beberapa menit Wakil Bupati bersama Ketua Nggahi Rawi Pahu Kota Kupang Bapak Ahmad Kasim, Spd di dampingi para sesepuh Dompu berkesempatan berkunjung di Monumen bekas Makam Yang Mulia Sultan Dompu Muhammad Siradjuddin yang terletak di Kompleks Pekuburan Islam Batu Kadera Airmata Kota Kupang Sabtu (13/11/2021).

“Berkunjung di Monumen bekas Makam Yang Mulia Sultan Dompu Muhammad Siradjuddin ini sebagai wujud penghormatan atas jasa-jasa dan nilai-nilai patriotisme Nasional Yang Mulia Sultan Muhammad Siradjuddin yang telah gugur memperjuangkan Agama. Bangsa dan Negara,..”

Meski padat dengan adanya kegiatan pelantikan pengurus KKBD wilayah dan KKBD Kota Kupang, di malam harinya Wakil Bupati Dompu H. Syahrul Parsan, ST., MT. Berkesempatan untuk bersilaturahmi dengan Masyarakat NTT Asal Dompu dan serta

berdialog dengan hangat dan akrab.... sebagai perwakilan dari Warga Kota Kupang Asal Dompu yang ada di Kota Kupang silaturahmi dan tatap muka dengan warga yang berlangsung di Kediaman Bapak M.Said Ibrahim,S.E dan ibu Ani di Jln Waingapu Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang, Sabtu (13/11/2021).

Wakil Bupati Dompu H.Syahrul Parsan,ST.MT terlihat begitu terbuka dan sangat semangat serta penuh dengan canda tawa yang semakin terasa akrab ketika mendengarkan berbagai keluhan dan harapan yang disampaikan oleh puluhan perwakilan masyarakat NTT asal Dompu yang hadir.

“Meski padat dengan kegiatan Pelantikan Pengurus Kerukunan Keluarga Bima Dompu (KKBD),tapi kalau sudah bertemu dengan masyarakat semua lelah pasti akan hilang dan akan tumbuh semangat baru,” ungkap Wakil Bupati.

H.Syahrul mengakui sudah terlampau sering dengan acara-acara formal. Sebab, tidak menemukan keakraban jika acara pertemuan dilakukan secara formal. Karena menurut H.Syahrul kebanyakan masyarakat ingin menyampaikan aspirasi dan bercanda tawa secara langsung dengan pemimpinnya.

Penyampaian dari tokoh kota Kupang asal Dompu Bpk Irmansyah,SH ada 3 (Tiga) penyampaian yaitu, 1.warga Dompu di Kupang mengucapkan selamat atas terpilihnya sebagai Bupati dan wakil Bupati Dompu,2 permohonan untuk membuatkan atap monument kubur Sultan Sirajudin di pekuburan batu kadera Kupang,dan terakhir pembentukan kelompok yang mengurus jenazah setiap kelurahan dan desa di Dompu.

Sementara itu, perwakilan dari tokoh pemuda NTT Asal Dompu, Kurniawan mengungkapkan bahwa silahturahmi ini lebih kepada curhatan masyarakat kepada pemimpinnya. Terutama masalah-masalah pembangunan yang ada di kabupaten Dompu.

“Mereka ingin mendengarkan arahan Pak Wakil Bupati bagaimana ikut berkontribusi terhadap kemajuan daerahnya,” ungkapnya.(  
\*Humas KKBD\*)

---

# Ketua KKBD Wilayah NTT Beri Apresiasi Kepada Sesepuh Keluarga Bima Dompu



Kupang, [mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Ketua Kerukunan Keluarga Bima Dompu Wilayah NTT, Arifin. S.Sos memberikan apresiasi atas pelantikan Pengurus KKBD Wilayah NTT periode 2021-2024 dan pengurus KKBD Cabang Kota Kupang periode 2020-2023 sebanyak 73 orang yang resmi dilantik oleh Sesepuh KKBD, Dr. H. Anwar Usman, S.H., M.H yang saat ini menjabat sebagai Ketua MK RI yang berlangsung di Aula Eltari, Kota Kupang, Sabtu (13/11/2021).

Saat dihubungi media ini, Senin (15/11), Ketua KKBD Wilayah NTT memberikan apresiasi, penghargaan dan penghormatan yang tinggi kepada, Yang Mulia, Bapak Dr. H. Anwar Usman, Datuak Rajo Alam Batuah, Karaeng Makulle Galesong, SH,MH juga sekaligus Sesepuh Keluarga Bima Dompu Se-Indonesia yang telah berkenan hadir untuk melantik pengurus Wilayah KKBD Provinsi NTT dan melantik pengurus Cabang KKBD Kota Kupang.

“Saya sangat berterimakasih kepada Sesepuh KKBD yang telah

hadir untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada kami seluruh keluarga besar NTT dan kami juga menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada bapak Gubernur NTT dan Wakil Bupati Dompu NTB yang dalam berbagai kesibukan namun dapat meluangkan waktu untuk hadir,"ungkapnya.

Arifin juga menyampaikan bahwa warga bBima Dompu telah berada di NTT sejak tahun 1951, terbentuknya pengurus KKBD sejak tahun 1993 dengan keanggotaannya hingga saat ini berjumlah kurang lebih 12.041 jiwa yang tersebar di 22 kabupaten/dan Kota se- Provinsi NTT. Mereka mengeluti berbagai bidang pekerjaan antara lain : PNS/Polisi, TNI/ Pedagang, Nelayan, Sektor swasta dan usaha-usaha jasa lainnya turut memberikan kontribusi dalam pembangunan di Provinsi NTT.

"Atas nama pribadi dan keluarga saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada warga KKBD se-NTT atas kepercayaan dan amanah yang diberikan kepada saya sebagai Ketua KKBD NTT Periode 2021–2024, Semoga saya mampu menjalankan amanah ini dengan baik. Perlu saya garisbawahi bahwa saya bukanlah dou ma nggusu waru, akan tetapi kepemimpinan saya akan menjadi kepemimpinan yang nggusu waru apabila ada dukungan dan kebersamaan dari iwa ro weki mbojo ro dompu di bumi flobamorata,"Demikian Ucap Arifin.



Ia menambahkan seperti pepatah lama mengatakan “dimana bumi di pijak disitu langit dijunjung” artinya bahwa keberadaan warga KKBD harus bisa menyesuaikan diri dengan kultur dan budaya masyarakat setempat wajib hukumnya untuk ikut berpartisipasi

dalam mendukung visi, misi program dari Bapak Gubernur dan Bapak Wakil Gubernur NTT dalam mewujudkan NTT bangkit dan NTT Sejahtera.

“Kepada Panutan kami Bapak Gubernur NTT dan Bapak Walikota Kupang, sekali lagi kami sampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tulus karena seluruh warga NTT asal Bima Dompus dapat diterima dengan baik dan harmonis di daerah yang indah toleransinya, Jika warga kami melakukan kekeliruan/kesalahan kiranya mohon ditegur dan mohon dapat diberikan pembinaan sebagaimana Bapak memberikan kasih sayang dan kelembutan kepada seluruh warga yang berada di NTT,”ucap Ketua KKBD Wilayah NTT.

Arifin juga menerangkan bahwa saat ini KKBD sedang membangun Rumah Singgah Kerukunan Keluarga Bima Dompus Cabang Kota Kupang, Sumber dana Pembangunan berasal dari bantuan warga NTT asal Bima dompu, warga Kota Kupang dan Bantuan Pememerintah Provinsi NTT dan sekarang masih membutuhkan bantuan untuk tahap Pembangunan selanjutnya.

Mewakili seluruh pengurus, Arifin juga memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah mempersembahkan kerja keras, kerja tuntas dan menopang dengan moril maupun materi dalam rangka mensukseskan hajatan Pengukuhan pengurus KKBD Wilayah NTT dan Kota Kupang yang telah berjalan sukses dan lancar.

“Terima kasih atas dukungan dalam mensukseskan kerja kolosal ini menyisakan satu perasaan mendalam dari lubuk hati saya yang terdalam, terlihat jelas betapa kerukunan dalam arti yang sesungguhnya terpatrit dalam diri kita keluarga besar Bima Dompus di NTT ini semoga semangat gotong royong ini senantiasa kita jaga dalam kebersamaan langkah kita membesarkan KKBD wilayah NTT kedepannya,”Harapnya. (MI)

---

# Ketua KKBD Wilayah NTT Beri Apresiasi Kepada Sesepuh Keluarga Bima Dompu



Kupang, [mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Ketua Kerukunan Keluarga Bima Dompu Wilayah NTT, Arifin. S.Sos memberikan apresiasi atas pelantikan Pengurus KKBD Wilayah NTT periode 2021-2024 dan pengurus KKBD Cabang Kota Kupang periode 2020-2023 sebanyak 73 orang yang resmi dilantik oleh Sesepuh KKBD, Dr. H. Anwar Usman, S.H., M.H yang saat ini menjabat sebagai Ketua MK RI yang berlangsung di Aula Eltari, Kota Kupang, Sabtu (13/11/2021).

Saat dihubungi media ini, Senin (15/11), Ketua KKBD Wilayah NTT memberikan apresiasi, penghargaan dan penghormatan yang tinggi kepada, Yang Mulia, Bapak Dr. H. Anwar Usman, Datuak Rajo Alam Batuah, Karaeng Makulle Galesong, SH,MH juga sekaligus Sesepuh Keluarga Bima Dompu Se-Indonesia yang telah berkenan hadir untuk melantik pengurus Wilayah KKBD Provinsi NTT dan melantik pengurus Cabang KKBD Kota Kupang.

“Saya sangat berterimakasih kepada Sesepuh KKBD yang telah

hadir untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada kami seluruh keluarga besar NTT dan kami juga menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada bapak Gubernur NTT dan Wakil Bupati Dompu NTB yang dalam berbagai kesibukan namun dapat meluangkan waktu untuk hadir,"ungkapnya.

Arifin juga menyampaikan bahwa warga bBima Dompu telah berada di NTT sejak tahun 1951, terbentuknya pengurus KKBD sejak tahun 1993 dengan keanggotaannya hingga saat ini berjumlah kurang lebih 12.041 jiwa yang tersebar di 22 kabupaten/dan Kota se- Provinsi NTT. Mereka mengeluti berbagai bidang pekerjaan antara lain : PNS/Polisi, TNI/ Pedagang, Nelayan, Sektor swasta dan usaha-usaha jasa lainnya turut memberikan kontribusi dalam pembangunan di Provinsi NTT.

"Atas nama pribadi dan keluarga saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada warga KKBD se-NTT atas kepercayaan dan amanah yang diberikan kepada saya sebagai Ketua KKBD NTT Periode 2021–2024, Semoga saya mampu menjalankan amanah ini dengan baik. Perlu saya garisbawahi bahwa saya bukanlah dou ma nggusu waru, akan tetapi kepemimpinan saya akan menjadi kepemimpinan yang nggusu waru apabila ada dukungan dan kebersamaan dari iwa ro weki mbojo ro dompu di bumi flobamorata,"Demikian Ucap Arifin.



Ia menambahkan seperti pepatah lama mengatakan “dimana bumi di pijak disitu langit dijunjung” artinya bahwa keberadaan warga KKBD harus bisa menyesuaikan diri dengan kultur dan budaya masyarakat setempat wajib hukumnya untuk ikut berpartisipasi

dalam mendukung visi, misi program dari Bapak Gubernur dan Bapak Wakil Gubernur NTT dalam mewujudkan NTT bangkit dan NTT Sejahtera.

“Kepada Panutan kami Bapak Gubernur NTT dan Bapak Walikota Kupang, sekali lagi kami sampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tulus karena seluruh warga NTT asal Bima Dompou dapat diterima dengan baik dan harmonis di daerah yang indah toleransinya, Jika warga kami melakukan kekeliruan/kesalahan kiranya mohon ditegur dan mohon dapat diberikan pembinaan sebagaimana Bapak memberikan kasih sayang dan kelembutan kepada seluruh warga yang berada di NTT,”ucap Ketua KKBD Wilayah NTT.

Arifin juga menerangkan bahwa saat ini KKBD sedang membangun Rumah Singgah Kerukunan Keluarga Bima Dompou Cabang Kota Kupang, Sumber dana Pembangunan berasal dari bantuan warga NTT asal Bima dompu, warga Kota Kupang dan Bantuan Pememerintah Provinsi NTT dan sekarang masih membutuhkan bantuan untuk tahap Pembangunan selanjutnya.

Mewakili seluruh pengurus, Arifin juga memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah mempersembahkan kerja keras, kerja tuntas dan menopang dengan moril maupun materi dalam rangka mensukseskan hajatan Pengukuhan pengurus KKBD Wilayah NTT dan Kota Kupang yang telah berjalan sukses dan lancar.

“Terima kasih atas dukungan dalam mensukseksan kerja kolosal ini menyisakan satu perasaan mendalam dari lubuk hati saya yang terdalam, terlihat jelas betapa kerukunan dalam arti yang sesungguhnya terpatrit dalam diri kita keluarga besar Bima Dompou di NTT ini semoga semangat gotong royong ini senantiasa kita jaga dalam membersamai langkah kita membesarkan KKBD wilayah NTT kedepannya,”Harapnya. (MI)